

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pendidikan Islam dalam perspektif Mahmud Yunus yaitu : dari segi tujuan pokok pendidikan Islam, Mahmud Yunus yaitu (1) untuk mencerdaskan perseorangan; (2) untuk kecakapan mengerjakan pekerjaan. Selain itu tujuan pendidikan islam Mahmud Yunus adalah mempelajari dan mengetahui ilmu-ilmu agama islam serta mengamalkannya, seperti ilmu Tauhid, Fiqih, Tafsir, Hadis dan sebagainya. Tujuan ini banyak dilaksanakan di madrasah seluruh dunia islam. Dari analisis yang demikian itu, Mahmud Yunus menyimpulkan bahwa tujuan pendidikan islam adalah menyiapkan anak-anak didik agar pada waktu dewasa kelak mereka sanggup dan cakap melakukan pekerjaan dunia dan amalan akhirat, sehingga tercipta kebahagiaan bersama dunia akhirat.
2. Relevansi pendidikan Islam Mahmud Yunus dengan pendidikan Islam sekarang yaitu : sesuai dengan perkembangan zaman yang semakin maju (modern) dari segi pengajaran anak didik disekolah yaitu tentang metode pengajaran Mahmud Yunus masih sangat relevan digunakan pada pendidikan Islam sekarang ini, khususnya pendidikan berbasis pesantren. Beberapa macam metode pengajaran yaitu pengajaran bahasa Arab, seperti buku karangan Mahmud sendiri tentang metode pengajaran salah satunya ; metode ceramah, metode diskusi, metode eksperimen, dan metode-metode pengajaran lainnya masih dipakai hingga sekarang. Dengan menggunakan metode ini, pesantren melahirkan murid-murid yang cakap dalam berbahasa Arab. Maka dari itu pendidikan Islam Mahmud

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yunus masih sangat relevan dengan pendidikan sekarang. Walaupun pada zaman modern sekarang ini, yang membedakan penambahan sistem sarana dan prasarana, fasilitas pengajaran penemuan yang lebih canggih dari sistem pengajaran masa zaman yang telah lalu.

B. Saran-saran

Di akhir penulis tesis ini, penulis menyampaikan saran-saran kepada semua pihak ; pemerintah, kalangan akademisi, pendidik dan penyelenggara pendidikan Islam : konsep pendidikan Islam dalam perspektif Mahmud Yunus, dengan system pendidikan pesantren modern (*khalaf*) yang telah berhasil menghilangkan dikotomi sistem pendidikan Islam (sistem pendidikan agama dan sistem pendidikan umum) sekaligus menghilangkan dikotomi ilmu pengetahuan/ kurikulum pendidikan (ilmu-ilmu agama dan ilmu-ilmu umum) sebagaimana telah diterapkan di pondok pesantren modern diseluruh Indonesia, agar dijadikan acuan dan pedoman serta model dalam pengembangan mutu dan kualitas serta kuantitas pendidikan Islam dalam system pendidikan nasional.

Harapan selanjutnya, dengan didirikannya pondok pesantren modern di seluruh Indonesia, penulis menyampaikan rekomendasi kepada pemerintah agar kiranya dapat memberikan dukungan fasilitas, sarana dan prasarana dalam upaya memudahkan dalam proses pengajaran dalam perkembangan zaman yang semakin maju.